

ABSTRAK

PERBANDINGAN PENGUASAAN KONSEP IKATAN KIMIA ANTARA PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD BERBASIS KETERAMPILAN GENERIK SAINS DENGAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL SISWA SMA GAJAH MADA 2010/2011

Oleh

WIRASTA UTAMI

Berdasarkan hasil observasi di SMA Gajah Mada Bandar Lampung diketahui bahwa pembelajaran di sekolah tersebut masih menggunakan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan diskusi. Pembelajaran seperti itu kurang membimbing siswa untuk dapat memahami konsep ikatan kimia serta melatih kemandirian belajarnya. Oleh karena itu, peneliti merancang pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis keterampilan generik sains dengan menggunakan media animasi.

Tujuan penelitian ini adalah menentukan bagaimanakah perbedaan rata-rata penguasaan konsep ikatan kimia antara siswa yang diberi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis keterampilan generik sains dengan yang diberi pembelajaran konvensional.

Sampel dalam penelitian ini adalah 42 orang siswa kelas X₃ sebagai kelas eksperimen 1 dan 41 orang siswa kelas X₆ sebagai kelas eksperimen 2.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Matched Group Design*, yaitu dengan mengadakan keseimbangan kondisi terhadap kedua kelompok eksperimen. Hasil dari penelitian ini adalah (1) terdapat perbedaan rata-rata penguasaan konsep ikatan kimia antara pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis keterampilan generik sains dengan pembelajaran konvensional, (2) rata-rata penguasaan konsep ikatan kimia siswa yang diberi pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis KGS lebih tinggi daripada siswa yang diberi pembelajaran konvensional.

Kata kunci : Pembelajaran Kooperatif tipe STAD berbasis KGS, Pembelajaran konvensional, penguasaan konsep, animasi, LKS berbasis KGS, dan ikatan kimia.